

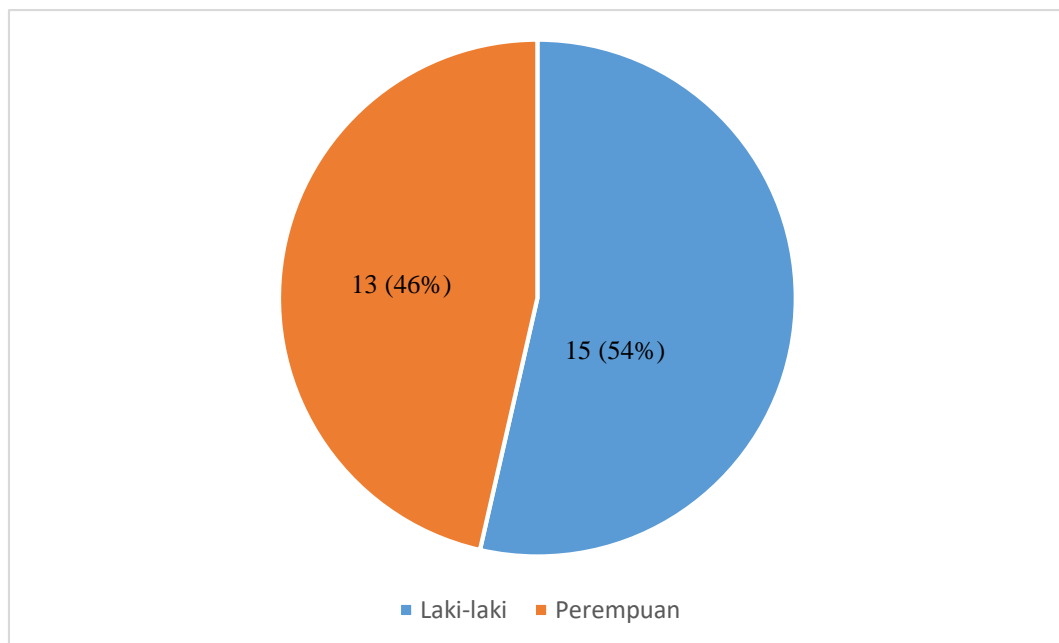
## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 14 Sasetan Denpasar terletak di jalan Kerta Winangun I, Sidekarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Sekolah Dasar Negeri 14 Sasetan Denpasar berdiri pada tanggal 1 Juli 1983. Sekolah ini memiliki tujuh ruang kelas, satu ruang perpustakaan, dua ruang sanitasi siswa, dua kamar mandi, satu ruang guru dan kepala sekolah, satu buah padmasana dan kantin. Tenaga pengajar yang berada di sekolah ini terdiri dari satu kepala sekolah, 10 orang guru dan dua orang tata usaha.

#### 2. Karakteristik subyek penelitian



Gambar 3. Karakteristik Siswa Kelas II SD Negeri 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas II di SD Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu berjumlah 15 siswa (54%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 13 siswa (46%).

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 28 siswa kelas II SD Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019, tentang tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dan karies gigi sulung ditampilkan pada table-tabel berikut:

a. Persentase siswa kelas II SD Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

Tabel 3  
Distribusi Persentase Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi pada Siswa Kelas II SD Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	4	14,29
2	Baik	2	7,14
3	Cukup	7	25,00
4	Kurang	6	21,43
5	Gagal	9	32,14
	Jumlah	28	100,00

Tabel 3 menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria gagal yaitu 9 siswa (32,14%) dan terendah yaitu 2 orang siswa (7,14%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas II SD Negeri 14 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas II SD Negeri 14 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019 yaitu 58,33 dengan kriteria kurang.

c. Persentase siswa kelas II SD Negeri 14 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan yang mengalami karies gigi sulung.

Tabel 4  
Persentase Siswa Kelas II SD Negeri 14 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan yang Mengalami Karies Gigi Sulung Tahun 2019

No	Kategori Gigi Siswa	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Sehat	4	14,29
2	Karies	24	85,71
	Jumlah	28	100,00

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas II SD Negeri 14 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 yang diperiksa, diperoleh 24 siswa yang mengalami karies gigi sulung yaitu dengan persentase sebesar 85,71% dan hanya empat siswa (14,29%) gigi sulungnya sehat.

d. Rata-rata karies gigi sulung siswa kelas II SD Negeri 14 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan.

Rata-rata karies gigi sulung siswa kelas II SD Negeri 14 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019, menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi siswa yaitu sebesar 3,46 dengan kategori sedang. Rata-rata karies 3,46 artinya rata-rata dalam setiap mulut anak memiliki 3 sampai 4 gigi sulung yang terkena karies .

e. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal

Tabel 5  
Rata-rata Karies Gigi Sulung Berdasarkan Tingkat Pengetahuan  
Tentang Menyikat Gigi pada Siswa Kelas II SDN 14 Sesetan Kecamatan  
Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah Karies (Gigi)	Jumlah (Siswa)	Rata-rata Karies Gigi sulung
1	Sangat Baik	12	4	3
2	Baik	3	2	1,5
3	Cukup	28	7	4
4	Kurang	30	6	5
5	Gagal	24	9	2,67
Jumlah		97	28	3,46

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi sulung tertinggi pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 terjadi pada siswa yang memiliki kategori tingkat pengetahuan dengan kategori kurang yaitu sebesar 5 dan terendah didapatkan pada siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebesar 1,5

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dan karies gigi sulung pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

1) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik.

$$= \frac{\sum \text{Responden dengan pengetahuan kategori sangat baik}}{\sum \text{Responden}}$$

$$= \frac{4}{28} \times 100\%$$

$$= 14,29\%$$

2) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik.

$$= \frac{\sum \text{Responden dengan pengetahuan kategori baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{28} \times 100\%$$

$$= 7,14\%$$

3) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori cukup.

$$= \frac{\sum \text{Responden dengan pengetahuan kategori cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{28} \times 100\%$$

$$= 25 \%$$

4) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori kurang.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Responden dengan pengetahuan kategori kurang}}{\sum \text{Responden}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{28} \times 100\% \\ &= 21,43\% \end{aligned}$$

5) Persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Responden dengan pengetahuan kategori gagal}}{\sum \text{Responden}} \times 100\% \\ &= \frac{9}{28} \times 100\% \\ &= 32,14\% \end{aligned}$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Skor seluruh responden}}{\sum \text{Responden}} \\ &= \frac{1.633,34}{28} \\ &= 58,33 \end{aligned}$$

c. Persentase siswa kelas II SD Negeri 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan yang mengalami karies gigi susu.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Siswa yang mengalami karies}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{28} \times 100\% \\ &= 85,71\% \end{aligned}$$

d. Frekuensi karies gigi sulung siswa kelas II SD Negeri 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan

$$= \sum \text{Gigi sulung yang terkena karies}$$
$$= 97$$

e. Rata-rata karies gigi sulung siswa kelas II SD Negeri 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan

$$= \frac{\sum \text{Gigi sulung yang terkena karies}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}}$$
$$= \frac{97}{28}$$
$$= 3,46$$

f. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

1) Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat baik.

$$= \frac{\sum \text{Karies gigi sulung pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat baik}}$$
$$= \frac{12}{4}$$
$$= 3$$

2) Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{Karies gigi sulung pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik}}{\sum \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik}} \\
 &= \frac{3}{2} \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

3) Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori cukup.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{Karies gigi sulung pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori cukup}}{\sum \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori cukup}} \\
 &= \frac{28}{7} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

4) Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori kurang.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{Karies gigi sulung pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori kurang}}{\sum \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori kurang}} \\
 &= \frac{30}{6} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$



5) Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II SD Negeri 14 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori gagal.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{Karies gigi sulung pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori gagal}}{\sum \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori gagal}} \\
 &= \frac{24}{9} \\
 &= 2,67
 \end{aligned}$$

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 28 siswa kelas II SD Negeri 14 Seseetan Denpasar Selatan tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat baik sebanyak 4 orang (14,29%), kategori baik sebanyak 2 orang (7,14%), kategori cukup sebanyak 7 orang (25%), kategori kurang sebanyak 6 orang (21,43%), dan kategori gagal sebanyak 9 orang (32,14%). Rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas II SD Negeri 14 Seseetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 58,33 dengan kriteria kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria gagal dan rata-rata siswa mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang. Hal ini kemungkinan disebabkan, selain faktor umur siswa kelas II yang menyebabkan pola pikirnya masih kurang fokus pada sesuatu hal, kemungkinan lain juga dapat disebabkan karena kurangnya minat para siswa untuk belajar mengenai bagaimana cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

khususnya menyikat gigi sehingga akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa. Selain itu, siswa kelas II hanya sekali saja mendapatkan penyuluhan tentang cara menyikat gigi pada saat kegiatan pelayanan asuhan gigi dan mulut Masyarakat yang diselenggarakan oleh JKG Poltekkes Denpasar, sehingga informasi-informasi yang didapatkan masih kurang. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Notoatmodjo (2007), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya seperti pendidikan, umur, minat, informasi dan lingkungan sekitar. Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Suandewi (2019), yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumetra tahun 2019 sebesar 59,53 dengan kriteria kurang dan hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa hanya diberikan penyuluhan satu kali dalam setahun sehingga siswa lupa materi yang telah dijelaskan saat penyuluhan. Selain itu, kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya frekuensi penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan masih kurang atau siswa kurang memahami materi penyuluhan yang diberikan.

Hasil pemeriksaan karies gigi sulung siswa kelas II SD Negeri 14 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa (85,71%) yang mengalami karies gigi sulung. Rata-rata karies gigi sulung pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 adalah 3,46

yang artinya 3-4 gigi sulung pada para siswa tersebut terkena karies. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aprillya (2019), yang dilakukan pada siswa kelas II SDN 11 Padangsambian Denpasar Barat yang menyatakan bahwa sebesar 90% siswa mengalami karies gigi susu. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pola asupan makanan dan minuman para siswa yang banyak mengandung gula. Pola asupan makanan yang demikian dapat mempercepat pembentukan plak di rongga mulut yang berlanjut menjadi karies gigi apabila tidak dilakukan pembersihan yang optimal.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010), Karies adalah hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat) sehingga terjadi demineralisasi jaringan keras gigi dan memerlukan cukup waktu untuk kejadiannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sihite (2011), bahwa faktor penyebab karies gigi ada empat salah satunya mikroorganisme yang terdapat pada plak. Dimana plak gigi merupakan deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas mikroorganisme yang berkembang biak dalam suatu matrik interseluler jika seseorang melalaikan kebersihan gigi dan mulutnya. Bakteri utama penyebab karies yaitu *Streptococcus mutans*.

Hasil penelitian tentang rata-rata karies gigi sulung berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas II SD Negeri 14 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019 didapatkan hasil bahwa siswa dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat baik memiliki rata-rata karies gigi susu sebesar 3, siswa dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat

gigi dengan kategori baik memiliki rata-rata karies gigi susu sebesar 1,5, siswa dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori cukup memiliki rata-rata karies gigi susu sebesar 4, siswa dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori kurang memiliki rata-rata karies susu sebesar 5, dan siswa dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori gagal memiliki rata-rata karies gigi susu sebesar 2,67. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi sulung tertinggi terjadi pada siswa yang memiliki kategori tingkat pengetahuan dengan kategori kurang dan terendah didapatkan pada siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori baik. Kurangnya pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kemungkinan dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi sulung. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2012), yang menjelaskan bahwa semakin banyak informasi yang didapat, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan